

ABSTRAK

Pasangan homoseksual pada dasarnya sama dengan pasangan heteroseksual lainnya. Mereka ingin kehidupan bersama pasangan mereka berjalan lancar. Sementara di Indonesia sendiri tidak ada aturan yang mengaturnya.

Kehidupan pasangan homoseksual sama seperti pasangan heteroseksual yang memiliki aktivitas layaknya pasangan dan perasaan cinta dalam hubungan. Pasangan homoseksual dalam penelitian ada yang tertutup dari publik dan ada yang terbuka kepada publik. Pasangan homoseksual tertutup lebih meminimalkan kontak fisik mereka atau menunjukkan sikap seperti teman biasa ketika berada dalam lingkungan umum. Dalam penelitian ini, semua homoseksual menyatakan pernah melakukan hubungan seksual dengan pasangannya. Akan tetapi, hubungan seksual sendiri memiliki arti yang berbeda-beda, yaitu sebagai tanda cinta, pengikat hubungan, kepuasan seksual, kebutuhan hingga reward. Pasangan homoseksual juga memiliki cara agar hubungan mereka bisa berjalan dengan baik dan berlangsung lama. Cara menjaga hubungan tersebut sama seperti pasangan heteroseksual, dimana mereka saling menjaga satu sama lain, saling mencintai, saling membutuhkan, perhatian dan menjaga komunikasi mereka. Pasangan homoseksual tidak terlepas dari tekanan-tekanan dalam berhubungan kekasih, tekanan yang mereka hadapi berasal dari internal dan eksternal. Tekanan internal, dimana tekanan ini berasal dari dalam hubungan atau diri sendiri, seperti merasa masih banyak kekurangan untuk pasangannya dan takut kehilangan pasangannya. Sedangkan tekanan eksternal adalah dimana adanya diskriminasi terhadap pasangan homoseksual sehingga tidak bias mengekspresikan perasaannya atau kontak fisik secara bebas. Ada pula yang merasa tidak tertekan meskipun ada diskriminasi, karena sudah merasa nyaman atau menikmati kehidupannya bersama pasangannya.

Dalam penelitian ini ditemukan pilihan homoseksual dalam menentukan pasangan hidup dengan cara, melakukan perkawinan sesama jenis di luar negeri, tinggal bersama dengan pasangan homoseksual mereka tanpa ada ikatan perkawinan, melakukan perkawinan dengan lawan jenis untuk menutupi orientasi seksual homoseksual dan menjadi heteroseksual. Melakukan perkawinan sesama jenis di luar negeri akan dilakukan pasangan homoseksual untuk bias membangun keluarga mereka dan memiliki anak, sehingga hak-hak mereka sebagai pasangan homoseksual terpenuhi. Tinggal bersama tanpa ada ikatan perkawinan dilakukan oleh homoseksual yang menyatakan tidak memiliki dana untuk melakukan perkawinan, dan menjadikan tinggal bersama adalah pilihan untuk kebahagiaan mereka dalam berpasangan. Melakukan perkawinan dengan lawan jenis untuk menutupi orientasi seksual homoseksual, dilakukan homoseksual yang tidak bias menjadi heteroseksual dan menutupi orientasi seksual mereka. Para homoseksual dalam penelitian ini ada yang menyatakan tidak bias menjadi heteroseksual karena tidak tertarik dengan lawan jenis baik secara fisik, perasaan hingga seksual dan yakin kepada dirinya bahwa sepenuhnya adalah homoseksual.

Kunci: homoseksual, pasangan homoseksual, pasangan hidup.

ABSTRACT

Homosexual couples are basically the same as other heterosexual couples. They want life with their partner to run smoothly. While in Indonesia alone there are no rules that govern it.

The life of a homosexual couple is the same as a heterosexual couple who have an activity like a partner and a feeling of love in a relationship. Homosexual couples in the study are closed from the public and some are open to the public. Closed homosexual couples minimize their physical contact or show attitudes like ordinary friends while in a public setting. In this study, all homosexuals claimed to have had sexual intercourse with their partner. However, sexual intercourse itself has a different meaning, namely a sign of love, bonding relationships, sexual satisfaction, the need to reward. Homosexual couples also have ways to make their relationship work well and last for a long time. How to keep the relationship the same as heterosexual couples, where they look after each other, mutual love, need each other, attention and keep their communication. Homosexual couples can not be separated from the pressures in lovers, the pressure they face comes from internal and external. Internal pressure, where this pressure comes from within the relationship or self, such as feeling a lot of shortcomings for the partner and fear of losing a partner. While external pressure is where there is discrimination against homosexual couples so as not to express their feelings or physical contact freely. There are also who feel not depressed despite discrimination, because it was comfortable or enjoying life with his partner.

In this study found homosexual choices in determining life-spouses by way of, doing same-sex marriage abroad, living with their homosexual couples without any marital ties, marrying the opposite sex to mask homosexual sexual orientation and becoming heterosexual. Doing same-sex marriage abroad will do homosexual couples to bias build their families and have children, so that their rights as homosexual couples are met. Living together without marriage bonding is done by homosexuals who say they do not have the funds to make a marriage, and to live together is a choice for their happiness in pairs. Doing marriage with the opposite sex to cover homosexual sexual orientation, homosexuals are not biased into heterosexual and cover their sexual orietansi. The homosexuals in this study there are those who say it is not biased to be heterosexual because it is not interested in the opposite sex either physically, feelings to sexual and convinced to himself that it is completely homosexual.

Keywords: homosexual, homosexual couple, spouse.